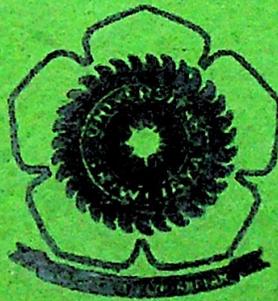


**LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET**

**MAMAHAMI PERILAKU MAHASISWA/
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA DALAM MENGGUNAKAN
MAKANAN CEPAT SAJI BERDASARKAN
*THE THEORY OF REASONED ACTION***

**Diajukan sebagai sebagian syarat
untuk memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran**



oleh :

M. Andri Junaidi

04013100010

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2005

S
641.307
Jun
m
c-051283
2005

LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET



MAMAHAMI PERILAKU MAHASISWA/I
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA DALAM MENGGONSUMSI
MAKANAN CEPAT SAJI BERDASARKAN
THE THEORY OF REASONED ACTION

Diajukan sebagai sebagian syarat
untuk memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran



12587
/ 12869

oleh:

M. Andri Junaidi

04013100010

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2005

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pengalaman Belajar Riset

berjudul

**MEMAHAMI PERILAKU MAHASISWA/I
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA DALAM MENGGUNAKAN
MAKANAN CEPAT SAJI BERDASARKAN
*THE THEORY OF REASONED ACTION***

oleh:

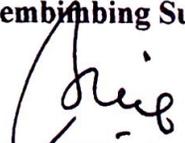
M. Andri Junaidi
04013100010

**telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian syarat-syarat
guna memperoleh gelar sebagai Sarjana Kedokteran**

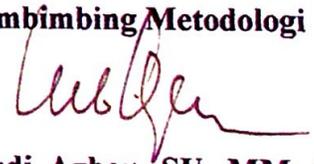
**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Palembang, Juli 2005**

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Substansi


dr. Syarif Husin, MS
NIP. 132 015 145

Dosen Pembimbing Metodologi


dr. Mutiara Budi Azhar, SU. MMed.Sc
NIP. 131 271 082

**Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya**


dr. Zarkasih Anwar, SpA(K)
NIP. 130 539 792

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamiin. Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan pertolonganNya lah Pegalaman Belajar Riset (PBR) ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu Allah SWT curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penelitian yang berjudul "Memahami Perilaku Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dalam Mengonsumsi Makanan Cepat Saji Berdasarkan *the Theory of Reasoned Action*" ini dilaksanakan pada bulan Februari-Juli 2005. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada dr. Syarif Husin, MS selaku dosen pembimbing substansi yang telah bersedia meluangkan dan mencurahkan waktu, tenaga dan pikirannya sejak dari pengajuan proposal sampai penulisan laporan ini. Semua bimbingan dan koreksi dari beliau sangat berarti bagi penulis sebagai bahan masukan yang berharga untuk perbaikan penulisan penelitian ini. Kepada dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMed.Sc sebagai dosen pembimbing metodologi, diucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala bimbingan, bantuan, waktu dan pikiran yang telah dicurukannya ditengah-tengah kesibukan pekerjaan beliau. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga diucapkan kepada mahasiswa/i PSIK FK Unsri yang telah bersedia menjadi responden dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada di dalam kuesioner, guna terkumpulnya informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Tidak lupa pula terima kasih diucapkan kepada para pegawai Tata Usaha FK dan PSIK Unsri yang telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan berbagai masalah administratif, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

Penulis sangat menyadari penelitian ini jauh dari sempurna, masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membantu penulis agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, Juli 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi makanan cepat saji	5
2.2 Transisi di bidang kesehatan	5
2.3 Perkembangan makanan cepat saji	6
2.4 Jenis makanan cepat saji	8
2.5 Kandungan zat gizi makanan cepat saji	8
2.6 Dampak mengkonsumsi makanan cepat saji	9
2.7 Hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap makanan cepat saji	11



BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	17
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.3	Populasi dan Sampel	17
3.4	Cara pengumpulan Data	18
3.5	Variabel Penelitian	18
3.6	Definisi Operasional Variabel	19
3.7	Penyajian Data	23
3.8	Keterbatasan Penelitian	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Karakteristik Responden	24
4.2	Pengetahuan Responden mengenai Makanan Cepat Saji	
4.2.1	Sumber informasi responden mengenai istilah makanan cepat saji.....	26
4.2.2	Pengertian makanan cepat saji menurut responden	27
4.2.3	Pengetahuan responden mengenai sebutan <i>junk food</i> untuk makanan cepat saji	28
4.2.4	Pengetahuan responden mengenai jenis makanan cepat saji	29
4.2.5	Pengetahuan responden mengenai kandungan zat gizi di dalam makanan cepat saji	30
4.2.6	Pengetahuan responden mengenai penyakit akibat mengonsumsi makanan cepat saji	33
4.3	Sikap Responden terhadap Makanan Cepat Saji	
4.3.1	Sikap responden terhadap pentingnya menjaga kesehatan.....	35
4.3.2	Sikap responden untuk menghindari makanan cepat saji	35
4.3.3	Sikap responden untuk mengetahui komposisi makanan yang akan dikonsumsinya	36
4.3.4	Sikap responden terhadap keluarganya yang senang mengonsumsi makanan cepat saji	37

4.3.5	Sikap responden terhadap temannya yang senang mengkonsumsi makanan cepat saji	37
4.3.6	Sikap keluarga responden terhadap anggota keluarga lainnya yang senang mengkonsumsi makanan cepat saji	38
4.3.7	Sikap teman responden terhadap teman lainnya yang senang mengkonsumsi makanan cepat saji	38
4.3.8	Kinginan responden untuk mengkonsumsi makanan cepat saji	39
4.3.9	Sikap responden terhadap ajakan keluarganya untuk mengkonsumsi makanan cepat saji	40
4.3.10	Sikap responden terhadap ajakan temannya untuk mengkonsumsi makanan cepat saji	41
4.4	Perilaku Responden dalam Mengkonsumsi Makanan Cepat Saji	
4.4.1	Frekuensi konsumsi makanan cepat saji responden per bulan	42
4.4.2	Jenis makanan cepat saji yang biasa dikonsumsi responden	42
4.4.3	Orang yang menemani responden ketika mengkonsumsi makanan cepat saji	43
4.4.4	Sumber biaya responden dalam mengkonsumsi makanan cepat saji	44
4.5	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Responden untuk Menghindari Mengkonsumsi makanan cepat saji	44
4.6	Hubungan Sikap Responden untuk Menghindari Makanan Cepat Saji dan Kinginan untuk Mengkonsumsinya	45
4.7	Hubungan Sikap Responden untuk Menghindari Makanan Cepat Saji dan Frekuensi Mengkonsumsinya	46
4.8	Perilaku Responden dalam Mengkonsumsi Makanan Cepat Saji Berdasarkan <i>the Theory of Reasoned Action</i>	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	49
5.2	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Penyakit-penyakit akibat gaya hidup yang tidak sehat	5
Tabel 2.	Penyakit-penyakit dengan faktor risiko obesitas	11
Tabel 3.	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin.....	24
Tabel 4.	Usia responden.....	24
Tabel 5.	Pekerjaan ayah responden.....	25
Tabel 6.	Pekerjaan ibu responden.....	25
Tabel 7.	Total penghasilan orang tua responden	26
Tabel 8.	Sumber informasi responden mengenai istilah makanan cepat saji.....	27
Tabel 9.	Pengertian istilah makanan cepat saji menurut responden	28
Tabel 10.	Sebab diberikannya sebutan <i>junk food</i> untuk makanan cepat saji menurut responden.....	29
Tabel 11.	Jenis makanan cepat saji menurut responden	30
Tabel 12.	Kadar zat lemak di dalam makanan cepat saji menurut responden	31
Tabel 13.	Kadar protein di dalam makanan cepat saji menurut responden	31
Tabel 14.	Kadar serat di dalam makanan cepat saji menurut responden	32
Tabel 15.	Kadar garam di dalam makanan cepat saji menurut responden.....	33
Tabel 16.	Penyakit akibat konsumsi makanan cepat saji menurut responden	34
Tabel 17.	Onset penyakit akibat konsumsi makanan cepat saji menurut responden	34
Tabel 18.	Sikap responden untuk menghindari makanan cepat saji.....	35
Tabel 19.	Pentingnya mengetahui komposisi gizi makanan menurut responden....	36
Tabel 20.	Sikap responden terhadap keluarganya yang senang mengkonsumsi makanan cepat saji	37
Tabel 21.	Sikap responden terhadap temannya yang senang mengkonsumsi makanan cepat saji	38

Tabel 22.	Sikap keluarga responden terhadap anggota keluarga lainnya yang senang mengkonsumsi makanan cepat saji	38
Tabel 23.	Sikap teman responden terhadap teman lainnya yang senang mengkonsumsi makanan cepat saji	39
Tabel 24.	Keinginan responden untuk mengkonsumsi makanan cepat saji.....	39
Tabel 25.	Sikap responden terhadap ajakan keluarganya untuk mengkonsumsi makanan cepat saji	40
Tabel 25.	Sikap responden terhadap ajakan temannya untuk mengkonsumsi makanan cepat saji	41
Tabel 27.	Frekuensi konsumsi makanan cepat saji responden.....	42
Tabel 28.	Jenis makanan cepat saji yang biasa dikonsumsi responden.....	43
Tabel 29.	Teman responden ketika mengkonsumsi makanan cepat saji	43
Tabel 30.	Sumber biaya responden untuk mengkonsumsi makanan cepat saji	44
Tabel 31.	Hubungan pengetahuan dan sikap responden untuk menghindari makanan cepat saji	45
Tabel 32.	Hubungan antara sikap responden untuk menghindari makanan cepat saji dan keinginan mengkonsumsinya	46
Tabel 33.	Hubungan antara sikap responden untuk menghindari makanan cepat saji dan frekuensi mengkonsumsinya	46

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. <i>The Health Belief Model</i>	12
Diagram 2. <i>The Theory of Reasoned Action</i>	14
Diagram 3. Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku responden dalam mengkonsumsi makanan cepat saji	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

ABSTRAK

MAMAHAMI PERILAKU MAHASISWA/I PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA DALAM MENGGONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI BERDASARKAN *THE THEORY OF REASONED ACTION*

(M. Andri Junaidi, 52 halaman, 2005)

Peningkatan keadaan sosioekonomi penduduk di beberapa negara, termasuk sebagian penduduk di Indonesia, diikuti juga dengan terjadinya perubahan gaya hidup dan kebiasaan pola makan. Pola makan masyarakat bergeser dari pola makan tradisional ke pola makan barat dengan makanan yang mengandung zat gizi yang tidak seimbang. Makanan cepat saji (*fast food*) adalah jenis makanan yang mudah dan cepat disajikan. Makanan ini mengandung kadar protein, lemak, gula dan garam yang tinggi, sedangkan kadar serat, kalsium, zat besi, riboflavin, vitamin A dan C rendah. Ada bermacam-macam makanan cepat saji, diantaranya: ayam goreng, hamburger, kentang goreng, spagetti, pizza, chicken nugget, dll. Mengonsumsi makanan cepat saji dengan frekuensi yang terlalu sering, dapat menimbulkan berbagai macam penyakit degeneratif.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perilaku mahasiswa/i Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dalam mengonsumsi makanan cepat saji berdasarkan *the Theory of Reasoned Action*

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan pendekatan *cross sectional study*, yang dilaksanakan pada mahasiswa/i PSIK FK Unsri angkatan 2002, 2003, 2004 dan mahasiswa/i Alih Program dari D3 Keperawatan. Populasi penelitian berjumlah 184 orang, sampel diambil sebesar 30% dari masing-masing angkatan. Total sampel berjumlah 56 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara rancangan random sistematis. Data mengenai nama-nama mahasiswa/i diperoleh dari daftar absen di bagian Tata Usaha PSIK. Untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa/i mengenai makanan cepat saji, dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Secara garis besar pengetahuan responden mengenai makanan cepat saji, baik itu mengenai pengertian, kandungan zat gizi, maupun penyakit-penyakit akibat konsumsi makanan cepat saji sudah cukup baik. Ironisnya, justru kelompok inilah (85,72%) yang lebih sering mengonsumsi makanan cepat saji. Hal tersebut tidak sesuai dengan *the Theory of Reasoned Action*. Berdasarkan teori tersebut, hal ini dapat terjadi karena masih rendahnya *subjective norm* responden untuk menjaga kesehatan, yang salah satunya dengan menghindari makanan cepat saji.

Berdasarkan *the Theory of Reasoned Action*, *subjective norm* dibentuk dari dukungan orang-orang yang mempunyai hubungan dekat dengan seseorang (seperti: keluarga, teman) terhadap perilaku yang akan dikerjakannya, dan keyakinan di dalam diri orang itu bahwa mereka menginginkannya melakukan hal tersebut. Oleh karena itu, orang-orang yang mempunyai hubungan dekat dengan responden harus mendukungnya untuk tidak mengonsumsi makanan cepat saji, hal ini akan menimbulkan keyakinan di dalam diri responden bahwa mereka menginginkan agar ia tidak mengonsumsi makanan cepat saji. Dari kedua hal ini, diharapkan responden akan berperilaku untuk tidak mengonsumsi makanan cepat saji.

Kata kunci: makanan cepat saji (*fast food*), penyakit jantung koroner, hipertensi, diabetes, penyakit asam urat, osteoporosis, *the Theory of Reasoned Action*.

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan status sosioekonomi penduduk di beberapa negara, termasuk sebagian penduduk di Indonesia, diikuti juga dengan perubahan gaya hidup dan kebiasaan makan. Pola makan masyarakat bergeser dari pola makan tradisional ke pola makan barat dengan kadar protein, lemak, gula, dan garam yang tinggi serta mengandung sedikit serat¹

Di negara-negara maju seperti di Amerika Serikat, persentase pasangan suami istri yang bekerja di luar rumah cukup tinggi. Kesibukan wanita sebagai ibu rumah tangga yang harus mengurus kebutuhan keluarganya ditambah dengan kewajibannya menyelesaikan tugas sebagai pegawai di luar rumah seakan-akan menjadi alasan dalam memilih makanan cepat saji (*fast food*) sebagai menu utama sehari-hari di rumah karena lebih cepat dan lebih mudah untuk disajikan.

Ritme kehidupan yang menuntut segala sesuatu serba cepat, waktu terbatas, anak harus pergi sekolah sementara ibu dan bapak harus segera berangkat kerja, sebagai jalan pintas untuk sarapan disediakanlah makanan siap saji yang hanya memakan waktu penyiapan 3 sampai 5 menit. Siang hari pulang sekolah ibu dan bapak masih bekerja dikantor, anak-anak kembali menikmati makanan siap saji ini. Selain mudah disajikan makanan ini umumnya mempunyai cita rasa yang gurih dan umumnya disukai, terutama oleh anak-anak usia sekolah. Pola kehidupan seperti ini sepertinya sudah mulai tumbuh di Indonesia, terutama di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung dan Yogyakarta. Di Palembang, seiring dengan semakin banyaknya dibangun *mall-mall* sekarang, maka akan semakin banyak pula jumlah restoran makanan cepat saji yang akan ikut meramaikan persaingan makanan cepat saji di kota kita ini.

Makanan cepat saji yang juga disebut sebagai makanan sampah (*junk food*) mengandung sangat sedikit (bahkan ada yang tidak sama sekali) kalsium, zat besi, riboflavin, asam folat, vitamin A dan C, sementara kandungan lemak jenuh, kolesterol dan natrium tinggi.² Berbagai makanan yang tergolong dalam makanan cepat saji tersebut antara lain; ayam goreng, kentang goreng, hamburger, *soft drink*, *pizza*, *hotdog*, donat, dan lain-lain.¹ Dampak dari asupan jumlah kalori yang tinggi, disertai dengan rendahnya tingkat aktifitas menyebabkan penambahan berat badan yang kemudian akan menyebabkan terjadinya obesitas pada anak yang akan membawa si anak ke keadaan obesitas pada usia dewasa dan lansia yang berisiko tinggi terhadap berbagai macam penyakit degeneratif seperti penyakit jantung koroner, diabetes melitus, osteoporosis, dll.

Kesibukan mahasiswa sehari-hari untuk mengikuti kuliah di kampus, belajar di rumah, mengerjakan tugas dan mengikuti kursus-kursus di luar jam kuliah, sering menyebabkan mereka malas untuk memperhatikan nilai gizi yang terkandung didalam makanan yang dikonsumsinya sehari-hari. Selain itu, kebiasaan makan ini didukung juga oleh penilaian anak-anak muda yang salah mengenai segala sesuatu yang berbau kebarat-baratan. Semua hal yang datangnya dari luar negeri, khususnya dari negara-negara barat, langsung dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat tanpa disaring terlebih dahulu dengan norma-norma yang ada. Semua pola hidup kebarat-baratan dianggap keren, bergaya, dan trendi. Salah satu contohnya adalah makanan cepat saji. Makanan cepat saji dianggap sebagai salah satu cermin gaya hidup modern, seseorang yang belum pernah maupun yang tidak senang mengkonsumsi makanan cepat saji dianggap ketinggalan zaman.

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat dipahaminya perilaku mahasiswa/i Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dalam mengkonsumsi makanan cepat saji berdasarkan *the Theory of Reasoned Action*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengetahuan mahasiswa/i PSIK FK Universitas Sriwijaya mengenai makanan cepat saji?.
2. Bagaimana sikap mahasiswa/i PSIK FK Unsri mengenai makanan cepat saji?.
3. Bagaimana perilaku mahasiswa/i PSIK FK Unsri mengenai makanan cepat saji?.

1.3 Tujuan

1. Mendeskripsikan sejauh mana pengetahuan mahasiswa/i PSIK FK Unsri.
2. Mendeskripsikan bagaimana sikap mahasiswa/i PSIK FK Unsri mengenai makanan cepat saji.
3. Mendeskripsikan bagaimana perilaku mahasiswa/i PSIK FK Unsri mengenai makanan cepat saji
4. Memahami perilaku mahasiswa/i PSIK FK Unsri dalam mengkonsumsi makanan cepat saji

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat bagi instansi pendidikan dan kesehatan

1. Memberikan masukan data mengenai pengetahuan dan sikap mahasiswa/i PSIK FK Unsri tentang makanan cepat saji sebagai landasan penelitian selanjutnya.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan tindakan intervensi untuk memberikan pengetahuan yang benar mengenai makanan cepat saji.
3. Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan tindakan intervensi untuk memperbaiki sikap dan perilaku yang tidak benar terhadap makanan cepat saji.

1.4.2 Manfaat bagi masyarakat

1. Memberikan gambaran pergeseran atau perubahan pola makan masyarakat.
2. Memberikan pengetahuan yang benar mengenai kandungan zat gizi dan dampak mengkonsumsi makanan cepat saji.

DAFTAR PUSTAKA

1. Padmiari I, Hadi H. *Konsumsi Fast Food sebagai Faktor Resiko Obesitas pada Anak SD*. Tempo; 2001. Diambil dari:
<http://www.tempo.co.id/medika/online/tmp.online.old/art-3.htm>
2. Arisman. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC; 2004.
3. Desriani, Novalina, Jalius, Hengky S.M, Suryono, M.A. Firmansyah, Iis Arifianti. *Fenomena Makanan Cepat Saji terhadap Kesehatan Konsumen*. Makalah Pengantar Falsafah Sains Program Pascasarjana IPB; Oktober 2003.
4. Satoto, Sri Karjati, Budhi Darmojo, Askandar Tjokoprawiro, Benny A, Khodayat. *Kegemukan, Obesitas dan Penyakit Degeneratif: Epidemiologi dan Strategi Penanggulangan* Widyakarya nasional pangan dan gizi VI. Jakarta. 1998.
5. Arisman. *Penyakit Akibat Gangguan Metabolisme*. Palembang: Bagian Ilmu Gizi FK Unsri; 2004.
6. Yueniwati Y, Rahmawati A. *Hubungan Karakteristik Sosial Ibu dengan Pengetahuan tentang Obesitas pada Anak* 2002. Diambil dari:
<http://www.tempo.co.id/medika/arsip/112002/art-2.htm>
7. Van Itallie, Theodore B. "Morbid" Obesity: a Hazardous Disorder that Resist Conservative Treatment. *The American Journal of Clinical Nutrition*. February 1980; 33: 358-363
8. Sutherland W, Temple W, Nye ER and Herbison GP. *Adiposity, lipids, alcohol consumption, smoking, and gender* *The American Journal of Clinical Nutrition*. December 1980, 33: 2581-2587
9. Sanusi, Harsinen. *Patogenesis Hiperghikemia Diabetes Melitus Tipe 2*. *Jurnal Medika Nusantara*. Juli-September 2001, 22: 431-437.
10. Suyono, Slamet. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid 1. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 1999: 571-585

11. Materi Kuliah Perilaku (*Behavioral Medicine*), Unit Ekosistem Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya 1996
12. Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2003: 114-134.
13. Guyton & Hall. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 9. Jakarta: EGC; 1997: 1116-1118.
14. Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2002.
15. Pratiknya, Ahmad Watik. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2001.
16. Manser, Martin H *Oxford Learner's Pocket Dictionary*. Second edition. Hongkong: Oxford University Press. 1991.